

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Modeling Simbolik Dalam Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

Ilham Muharam¹, Niken Susilowati², Muya Barida³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan, SMA Negeri 4 Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan

Email: ilhammuharam08@gmail.com¹

nikenso4bhe@gmail.com, ³muya.barida@bk.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan pola the one group pre test dan post test design. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran self efficacy karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik, mendeskripsikan gambaran *self efficacy* karir siswa sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik, mengetahui apakah layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik efektif meningkatkan self efficacy karir siswa SMAN 1 Rumbio Jaya. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMAN 1 Rumbio Jaya Tahun pelajaran 2022/2023 dengan populasi sebanyak 136 siswa. Subjek penelitian ini adalah 33 orang siswa yang merupakan penelitian sampel dengan mengambil sebagian dari populasi sebagai subjek penelitian. Uji validitas menggunakan SPSS 21.0 for windows. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan uji paired sample t test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa self efficacy karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik berada dikategori sedang dengan rata-rata 68,57 dan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik mengalami peningkatan tinggi dengan rata-rata 89,57, maka dapat dikatakan adanya perbedaan pre test dan post test. Jadi dapat disimpulkan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik efektif meningkatkan self efficacy karir siswa yang dilihat dari analisis data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 71,411 > 2,00 sehingga H_0 ditolak.

Kata Kunci: Efektivitas, Layanan Bimbingan Klasikal, Teknik Modeling Simbolik, Self Efficacy karir

Abstract

This research aimed at describing of student carrier self-efficacy before being given classical guidance with modeling symbolic. Describe the student carrier self-efficacy after it was given the classical guidance with modeling symbolic technique. At knowing whether classical guidance with modeling symbolic technique was effective in increasing student carrier self-efficacy at Senior High School 1 Rumbio jaya in the academic year of 2021/2022 and 136 students were the population of this research. The samples of this research were 33 students that were taken from the population as the subjects of this research. SPSS 21.0 for windows was used to test validity. The technique of analyzing the data was Paired sample t test. The research findings showed that student carrier self-efficacy before being given classical guidance with Modeling Symbolic technique was on medium category with mean score 68.57 and after it was given classical guidance with Modeling Symbolic technique, there was a high increase with 89.57 mean score. Thus, it could be said that there was a difference between pre-test and post-test. So, it could be concluded that classical guidance with Modeling Symbolic technique was effective to increase student carrier self-efficacy derived from the data analysis that $t_{observed}$ 71.411 was higher than t_{table} 2.00, so H_0 was rejected.

Keywords: Effectiveness, Classical Guidance, Modeling Symbolic Technique, Self-Efficacy of Carrier

PENDAHULUAN

Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia terutama peserta didik mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu disiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Manusia atau sumber daya manusia yang bermutu adalah manusia yang sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara professional, serta dinamis dan kreatif. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemampuan seperti yang sudah disebut di atas tidak hanya menyangkut aspek akademis, tetapi juga menyangkut aspek perkembangan pribadi, sosial, kematangan intelektual, dan sistem nilai. Oleh karena itu pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seimbang, tidak hanya mampu mengantar peserta didik pada pencapaian standart kemampuan akademis, tetapi juga mampu membuat perkembangan diri sehat dan produktif. Kemudian sebagai bentuk realisasi dalam suatu lembaga pendidikan serta untuk mencapai target dalam pemberian bantuan pada peserta didik.

Para peserta didik adalah orang-orang yang sedang mengalami proses perkembangan yang memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Pemahaman sifat pada diri peserta didik dilakukan melalui evaluasi terhadap dirinya sendiri, evaluasi diri merupakan gambaran self efficacy karir yang ada pada diri peserta didik. Menurut Lent dan Hackett dalam Nur Ghufron mendefinisikan self efficacy karir sebagai kepercayaan dan penghargaan individu dalam melakukan tindakan yang berhubungan dengan pemilihan dan penyesuaian kepada suatu pilihan. Self efficacy karir didefinisikan sebagai suatu kepercayaan (anggapan) dalam suatu kemampuan untuk mencapai pengalaman karir yang sukses, seperti memilih suatu karir, tampil baik dalam satu pekerjaan dan tetap bertahan dengan karirnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan self efficacy karir salah satunya adalah dengan melalui layanan Bimbingan Klasikal. Bandura dalam Nur Ghufron mengatakan bahwasanya Self efficacy karir dapat ditumbuhkan melalui 4 sumber informasi yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi bebas, dan kondisi psikologis. Dalam pelaksanaan layanan informasi guru bimbingan konseling akan menggunakan teknik dalam penyampaian materi, agar layanan informasi dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Guru bimbingan konseling perlu memperhatikan teknik yang akan digunakan. Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan teknik adalah dengan memperhatikan karakteristik sasaran yang akan diberikan layanan salah satunya adalah teknik modeling simbolik:

Teknik modeling simbolik adalah salah satu teknik konseling dari pendekatan behavior. Teknik modeling simbolik merupakan cara atau prosedur yang dilakukan dengan menggunakan media seperti film, video, power point dan lain sebagainya. Penggunaan teknik modeling simbolik dalam layanan bimbingan klasikal bertujuan agar siswa mendapatkan keterampilan baru, menghilangkan respon takut dan pengambilan suatu respon yang diperlihatkan oleh model dengan jalan melakukan pengamatan atau observasi. Teknik modeling simbolik dapat memfasilitasi siswa dalam mencari informasi untuk membuat keputusan sesuai dengan minatnya. layanan bimbingan klasikal bidang bimbingan karir telah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun sepertinya masih ada siswa yang mengalami self efficacy karir yang rendah yang peneliti temukan di sekolah tersebut. Berdasarkan pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya pada tanggal 06 Mei 2022 terdapat beberapa gejala di antaranya sebagai berikut : adanya siswa yang tidak memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memilih bidang ilmu yang akan ditekuninya di universitas atau akademi yang tentunya akan mengarah pula kepada prospek karir kedepannya, adanya siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, adanya siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tinggi, adanya siswa tidak memiliki informasi tentang jurusan atau bidang ilmu di universitas atau akademi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, adanya siswa masih bingung dan belum mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memilih jurusan studi selanjutnya, Adanya siswa merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Berdasarkan gejala yang ada di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik Modeling Simbolik dalam Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya yang berlokasi di Jalan Ahamad Yani Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar dimulai pada tanggal 15 Mei sampai tanggal 18 Juli Tahun 2022, Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023..Variabel dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan klasikal

teknik modeling simbolik sebagai variabel bebas (X), dan self efficacy karir (Y). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Rumbio Jaya yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah subyek dalam penelitian adalah 33 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan pola The one group pretest posttest design. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol karena hanya memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen.mengenai self efficacy karir siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Rumbio Jaya sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan Klasikal maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-T atau Ttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Data Pre Test Self Efficacy Karir Siswa Kelas XI Mia SMA Negeri Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Modelling Simbolik

Hasil analisis deskripsi self efficacy karir siswa kelas XI Mia di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya sebelum diberikan layanan Bimbingan klasikal teknik modeling simbolik dapat di lihat pada tabel tabel berikut ini:

Tabel 1 : Klasifikasi Dan Persentase Bimbingan Klasikal Yang Baik Bagi Siswa Di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Modelling Simbolik.

Skor			Kategori	Pre-Test	
				F	%
94	-	111	Sangat Tinggi	0	0,00%
76	-	93	Tinggi	10	30,30%
58	-	75	Sedang	18	54,55%
40	-	57	Rendah	5	15,15%
22	-	39	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah				33	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui klasifikasi self efficacy karir dari 33 siswa yang menjadi subjek penelitian, tidak ada siswa atau 0% self efficacy karir yang sangat tinggi ,selanjutnya 10 siswa atau 30% self efficacy karir yang tinggi, 18 siswa atau 54% self efficacy karir yang sedang dan 5 siswa atau 15 % self efficacy karir yang rendah.

b. Deskripsi Data Post Test Self Efficacy Karir Siswa Kelas XI Mia 1 SMAN 1 Rumbio Jaya Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Bimbingan Klasikal Teknik Modelling Simbolik

Hasil analisis deskripsi self efficacy karir siswa kelas XI Mia 1 di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya sesudah diberikan layanan Bimbingan klasikal teknik modeling simbolik dapat pada tabel tabel berikut ini:

Tabel 2 : Klasifikasi Dan Persentase Bimbingan Klasikal Yang Baik Bagi Siswa Di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Modelling Simbolik.

Skor			Kategori	Post-Test	
				F	%
94	-	111	Sangat Tinggi	14	42,42%
76	-	93	Tinggi	15	45,45%
58	-	75	Sedang	4	12,12%
40	-	57	Rendah	0	0,00%
22	-	39	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah				33	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui klasifikasi self efficacy karir dari 33 siswa yang menjadi subjek penelitian, ada 14 siswa atau 42,42% self efficacy karir yang sangat tinggi ,selanjutnya 15 siswa atau 45,45% self

efficacy karir yang tinggi, 4 siswa atau 12,12% self efficacy karir yang sedang dan 0 siswa atau 0,00% self efficacy karir yang rendah dan sangat rendah.

c. Deskripsi Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Modeling Simbolik Dalam Meningkatkan Self Efficacy karir Siswa SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan.

Efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik dalam meningkatkan self efficacy karir siswa SMA Negeri 1 Rumbio Jaya sebelum dan sesudah diberikan layanan dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Modeling Simbolik Dalam Meningkatkan Self Efficacy karir Siswa SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan.

Inisial siswa	Pre-test		Post-test	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Aa	68	Sedang	82	Tinggi
Aj	73	Sedang	95	Sangat Tinggi
Af	81	Tinggi	103	Sangat Tinggi
Apr	59	Sedang	81	Tinggi
Dr	60	Sedang	82	Tinggi
Dfs	80	Tinggi	102	Sangat Tinggi
Fra	51	Rendah	70	Sedang
Far	76	Tinggi	98	Sangat Tinggi
Fa	58	Sedang	80	Tinggi
Fah	78	Tinggi	100	Sangat Tinggi
H	60	Sedang	80	Tinggi
Ira	65	Sedang	87	Tinggi
Jsp	82	Tinggi	102	Sangat Tinggi
Kaz	70	Sedang	93	Tinggi
K	87	Tinggi	109	Sangat Tinggi
Mfda	59	Sedang	81	Tinggi
Mfyp	59	Sedang	81	Tinggi
Mh	86	Tinggi	108	Sangat Tinggi
Mn	82	Tinggi	104	Sangat Tinggi
Mk	63	Sedang	85	Tinggi
Nhp	51	Rendah	70	Sedang
Nfr	66	Sedang	88	Tinggi
Rs	63	Sedang	84	Tinggi
Raj	57	Rendah	79	Tinggi
Shd	72	Sedang	94	Sangat Tinggi
Sa	85	Tinggi	107	Sangat Tinggi
Sr	69	Sedang	91	Tinggi
Saf	73	Sedang	94	Sangat Tinggi
Tkpk	68	Sedang	88	Tinggi
Yhp	88	Tinggi	109	Sangat Tinggi
YT	51	Rendah	70	Sedang
Y	72	Sedang	94	Sangat Tinggi
Zz	51	Rendah	70	Sedang
Keseluruhan	2263		2962	
Rata-rata Skor	68,57		89,75	

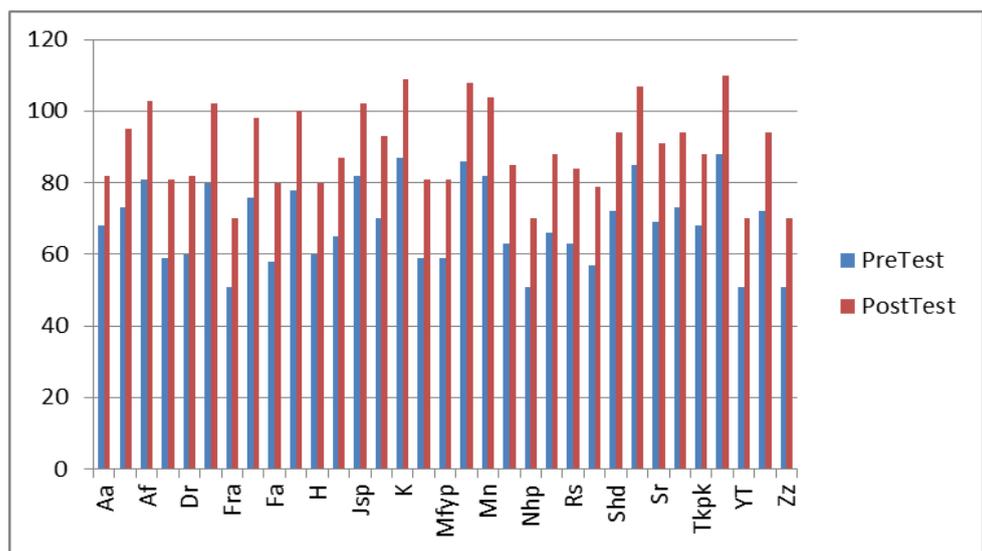
Berdasarkan tabel 3 Berdasarkan pada tabel terlihat dari 33 subjek penelitian yang dilibatkan dalam perhitungan mengalami peningkatan self efficacy karir setelah diberika perlakuan yaitu layanan bimbingan klasikal dengan

teknik modeling simbolik yang dapat dilihat rata-rata self efficacy karir siswa mengalami kenaikan dari 68,57 menjadi 89,75.

Tabel 4. Gambaran Perbedaan Pre-test dan Post-test Self Efficacy Karir Siswa

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	68,5758	33	11,36065	1,97764
	Posttest	89,7576	33	12,04427	2,09664

Berdasarkan tabel 4 Standar deviasi yang menunjukkan keheterogenan yang terjadi dalam data sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik adalah 0,11360 dan 0,12044 dan standard error of mean sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modelling simbolik adalah 0,1977 dan 0,2096 yang menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata keseluruhan sampel.



Gambar 1. Deskripsi Self Efficacy Karir Siswa

2. Hasil Analisis Data

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis statistik parametrik dengan uji Paired-Sample T Test menggunakan SPSS 21.0 Uji Paired-Sample T Test digunakan untuk menganalisis yang melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan dan pengukuran kedua dilakukan sesudah diberikan perlakuan. Dasar pemikirannya sederhana, yaitu bahwa apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh maka perbedaan rata-ratanya adalah nol. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ (Rata-rata self efficacy karir siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik adalah sama/ tidak berbeda secara nyata)

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ (Rata-rata self efficacy karir siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik adalah tidak sama atau berbeda secara nyata)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji Paired Sample T Test terhadap data pre-test dan post-test. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Data Self Efficacy Karir Siswa

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pretest posttest	-21,1818	1,70394	,29662	-21,78601	-20,57763	-71,411	3,0020	

Berdasarkan Tabel 5 angka t_{hitung} siswa tentang self efficacy karir subjek penelitian saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebesar -71,411 sedangkan t_{tabel} dengan jumlah responden 33 siswa 2,00 dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik modelling simbolik efektif meningkatkan self efficacy karir siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Self efficacy karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal teknik modelling simbolik perlakuan secara rata-rata berada pada kategori sedang dengan rata-rata 68,57
2. Self efficacy karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik mengalami peningkatan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 89,75
3. Layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik efektif untuk meningkatkan self efficacy karir siswa hal itu dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, $71,411 > 2,00$ jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan self efficacy karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik

DAFTAR PUSTAKA

- Arista Kiswantoro. Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Life Model untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Atlet Persinas Asad Kabupaten Kudus Tahun (Online), 2015. tersedia <http://jurnal. Umk.ac.id>.
- Cornelius Trihendradi. Step by step SPSS 16 Analisis Data Statistik, Yogyakarta: CV ANDI. 2009.
- Gantika Komalasari dan Eka Wahyuni. Teori dan Teknik Konseling, Jakarta Barat: Indeks Penerbit. 2011.
- Gerald Corey. Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi, Bandung: PT. Refika Aditama. 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas. 2003.
- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. 2013.
- Dewa Ketut Sukardi. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Endang Mulyatiningsih. Metodologi Penelitian Terapan, Yogyakarta: Alfabeta. 2012.
- Feist, J, Gregory J. Feist. Teori Kepribadian, Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Hartono. Analisis Item Instrumen, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung. 2010.
- Hartono. Statistik untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Ir. Syofian Siregar. Statistik Parametrik, Jakarta: Bumi Akasara. 2013.
- Jauhar Mohammad dan Wardati. 2011. Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Komalasari, Wahyu & Karsih. 2011. Teori dan Teknik Konseling, Jakarta: Indeks
- M. Nur Ghufuron, Rini Risnawita S. 2016. Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Moh Ali, Moh. Asrori. 2009. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurlaely Izzawati, Lisnawati. 2015. Jurnal: Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir terhadap Peningkatan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Prayitno. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2011. Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung BK Pola 17+, Padang: Universitas Negeri Padang
- Raja Rahima M. 2015. Penerapan Konseling Kelompok Adlerian untuk Mengurangi Rasa Rendah Diri Siswa Obesitas, Padang: Pascasarjana Universitas Negeri Padang
- Ria Ratna Sari. 2015. Jurnal: pengaruh layanan Informasi tentang Wawasan Karir terhadap Self Efficacy Karir Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru, Pekanbaru: Universitas Riau
- Ridwan dan Sunarto. 2013. Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan, Bisnis, Bandung: Alfabeta
- Riswani. 2014. Antopologi Penelitian Bimbingan dan Konseling, Pekanbaru: Cv Mulia Indah
- Sofyan S.Willis. 2009. Konseling Individual : Teori dan Praktek, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Tohirin, M. Pd. 2015. Bimbingan dan Koneling di Sekoilah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), Jakarta: Raja Grafindo Perada
- Yuliana Nurlina. 2012. Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Self Efficacy Karir Peserta Didik Madrasah Aliyah Studi Deskriptif Tentang Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Self Efficacy Peserta Didik Kelas X MAN 1 Bandung T.A 2011/2012. Skripsi. Repository.upi.edu.Bandung